

Desa), masing-masing mempunyai 2 (dua) jenis buku administrasi lembaga kemasyarakatan. Kepengurusan RT (Rukun Tetangga) aktif, mempunyai 5 (lima) jenis buku administrasi dan 5 (lima) jenis kegiatan. Kepengurusan RW (Rukun Warga) aktif, mempunyai 5 (lima) jenis buku administrasi dan 5 (lima) jenis kegiatan. Masyarakat desa Sendangduwur juga ada kelompok tani atau nelayan, kepengurusan aktif, ada 3 (tiga) jenis buku administrasi dan 3 (tiga) jenis kegiatan. Organisasi bapak ada 4 (empat) buku administrasi dan 2 (dua) jenis kegiatan.

Kegiatan masyarakat dalam PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) juga aktif, mempunyai 15 jenis buku administrasi, dan mempunyai 8 jenis kegiatan, Pokja dan Dasawisma lengkap. Karang Taruna aktif, mempunyai 3 (tiga) jenis buku administrasi dan 2 (dua) kegiatan. Kepengurusan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) aktif, mempunyai 7 (tujuh) jenis buku administrasi dan mempunyai 5 (lima) jenis kegiatan, posyantekdes juga aktif. Organisasi keagamaan ada 3 (tiga) jenis kegiatan dan aktif. Semua itu menunjukkan bahwa semua kegiatan cukup *termanage* dengan cukup teratur, dan masih banyak lagi yang lain.

Desa Sendangduwur ini mempunyai peninggalan leluhur yaitu berupa kompleks kepurbakalaan Sunan Sendangduwur, khususnya pada bangunan arsitektur masjid dan makam yang berada pada kompleks masjid Sunan Sendangduwur tersebut. Kompleks masjid Sendangduwur merupakan salah satu dari peninggalan kuno dari masa *transisi* budaya Indonesia asli, Hindu dan Islam merupakan salah satu warisan budaya dari zaman permulaan Islam

Beberapa seni musik tradisional yang diberi nama istilah '*jedor*' yang juga merupakan peninggalan leluhur masyarakat desa Sendang umumnya yang semakin hari—semakin kesini hilang dan tenggelam dikarenakan jarang generasi muda jarang yang mempelajari itu semua, serta kalah dengan musik-musik nasional bahkan modern yang ke barat-baratan.

Kesenian '*jedor*' ini biasanya dipakai apabila ada masyarakat desa Sendang mempunyai *hajatan* atau acara (*hajatan*), bahkan musik *jedor* juga ditampilkan pada acara pembukaan *haul* sunan Sendang yang dilaksanakan pada setiap pertengahan bulan sya'ban (*nisfu asya'ban*). Akan tetapi sebab terbatasnya waktu, mulai tahun 2010-an biasanya musik '*jedor*' yang dulu juga ditampilkan pada pembukaan *haul* sekarang diganti waktunya ditampilkan pada acara peringatan maulid nabi yang dilaksanakan di kompleks kepurbakalaan masjid sunan Sendang tersebut, selain ditampilkan pada acara-acara *hajatan* individu, desa, lembaga yang menginginkan untuk ditampilkannya musik '*jedor*' tersebut untuk menambah kemeriahan acara.

Alat musik *jedor* terdiri dari: '*jedor*' modifikasi sebagai bass, gendang atau *kempu*, terbang, dan pemukul untuk memukul '*jedor*'. Gendang atau *kempu* ini adalah alat musik perkusi yang sudah ada sejak sebelum Islam dikenal di pulau Jawa dan alat musik perkusi gendang atau *kempu* ini adalah alat musik khas Jawa.

stand toko) di dalam pasar desa dan beberapa pasar-pasar desa tetangga (satu kecamatan bahkan di lain kecamatan), memiliki toko (*kelontongan*), menjadi guru (tenaga pendidik), pegawai negeri, karyawan, petani, peternak, nelayan, buruh dan lain-lain. Beberapa masyarakat menyelingi kegiatan bertani, berternak mereka dengan mencari ikan (nelayan dadakan) jika ada yang mengajak untuk mencari ikan.

Tabel 3. B. 7

Mata Pencarian Pokok Masyarakat Desa Sendangduwur

Jenis Pekerjaan	Laki – laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Petani	93	27	120
Buruh tani	4	3	19
Buruh migran perempuan	0	1	1
Buruh migran laki-laki	7	0	7
Pegawai Negeri Sipil	3	3	6
Pengrajin industri rumah tangga	201	245	446
Pedagang keliling	3	2	5
Peternak	114	12	126
Nelayan	20	0	20
Montir	2	0	2
Bidan swasta	0	1	1
Pembantu rumah tangga	1	2	3
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2	0	2
Pengusaha kecil dan menengah	12	8	20
Jasa pengobatan alternatif	3	0	3
Dosen swasta	1	2	3
Pengusaha besar	9	0	9
Karyawan perusahaan swasta	8	0	8
Jumlah Total Penduduk	490	319	809

Sumber data potensi desa/kelurahan desa Sendangduwur tahun 2015

Penduduk Desa Sendangduwur yang yang berusia 18 tahun sampai 56 tahun total 378 orang laki-laki dan 446 orang perempuan (penduduk desa Sendangduwur yang berusia 18 tahun sampai 56 tahun yang bekerja ‘mata

